



PENGARUH KINERJA PENGAWAS JALAN DAN JEMBATAN TERHADAP EFEKTIVITAS PELAKSANAAN PEMBANGUNAN JALAN DAN JEMBATAN DI KABUPATEN GARUT

(STUDI KASUS DI DINAS BINAMARGA KABUPATEN GARUT)

Yusup Hermawan

FISIP-Universitas Garut

hermawanyusuf69@yahoo.com

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh kinerja pengawas jalan dan jembatan terhadap efektivitas pelaksanaan pembangunan jalan dan jembatan di Kabupaten Garut. Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif analisis dengan pendekatan metode kuantitatif. Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis statistik dengan model korelasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang kuat antara kinerja pengawas jalan dan jembatan terhadap efektivitas pelaksanaan pembangunan jalan dan jembatan di Kabupaten Garut.

Kata Kunci : Kinerja, pengawasan, efektivitas, pembangunan

1. Pendahuluan

Berdasarkan data Lakip Kabupaten Garut Tahun 2014, diketahui bahwa realisasi proyek pengembangan infrastruktur jalan dan jembatan tahun 2013 hanya mencapai 67,82 %. Dari jumlah tersebut 20 % diantaranya kualitasnya sangat buruk, dimana umur jalan tidak mencapai 1 tahun. Hal ini disinyalir karena kualitas jalan tidak sesuai dengan spesifikasi teknis yang telah ditetapkan sehingga menurunkan kualitas yang seharusnya. Kekurang efektifan pelaksanaan pembangunan jalan dan jembatan disinyalir salah satunya adalah karena kinerja pengawas jalan dan jembatan selama ini dirasakan belum maksimal baik dalam pelaksanaan monitoring di lapangan, jumlah pengawas yang kurang, kompetensi teknis pengawas rata-rata masih kurang, maupun karena konsistensi pengawasan yang masih sangat lemah.

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh kinerja pengawas jalan dan jembatan terhadap efektivitas pelaksanaan pembangunan jalan dan jembatan di Kabupaten Garut

2. Kajian Teori

Kinerja berkaitan dengan tingkat pencapaian hasil kerja, seperti dikemukakan Rue & Byars (dalam Mangkunegara:2010) bahwa kinerja sebagai tingkat pencapaian hasil kerja atau “degree of accomplishment”. Menurut Pasal 37 UU Nomor 38 Tahun 2004 tentang Jalan disebutkan **bahwa tugas** pengawas jalan dan jembatan adalah: (1) melaksanakan kegiatan evaluasi dan pengkajian pelaksanaan pembangunan jalan; (2) Pengendalian fungsi dan manfaat hasil pembangunan jalan; dan (3) Pemenuhan standar pelayanan minimal jalan.

Pengertian efektivitas menurut Emerson (dalam Rusli: 2005:69) adalah “pengukuran dalam arti tercapainya sasaran dan tujuan organisasi yang telah ditentukan sebelumnya”. Dalam Pasal 33 UU Nomor 38 Tahun 2004 tentang Jalan, Kualitas jalan ditentukan oleh kesesuaian hasil pembangunan jalan dengan anggaran, perencanaan teknis, proses pengadaan tanah dan standar pelaksanaan konstruksi.

3. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif analisis dengan desain kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah pegawai Bidang Pembangunan Jalan dan Jembatan di Dinas Binamarga Kabupaten Garut berjumlah 193 orang. Pengambilan sampel menggunakan teknik cluster random sampling dengan jumlah sampel adalah 66 orang. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, angket dan studi dokumentasi. Teknik analisis data untuk menjawab hipotesis penelitian menggunakan uji statistik dengan model korelasi.

4. Hasil dan Implikasi

Rata-rata jawaban responden pada variabel kinerja pengawas jalan dan jembatan adalah cukup baik yaitu sebesar 65,33 persen. Indikator dengan nilai persentase tertinggi ada pada item “Melakukan pengendalian jalan masuk”, sebesar 74,21 persen dengan kriteria baik. Sedangkan persentase terendah terdapat pada item “Menilai kesesuaian standar konstruksi” sebesar 62,97 persen dengan kriteria cukup baik. Hal ini didukung oleh hasil wawancara dengan Kepala Bidang Pembangunan bahwa dalam hal menilai kesesuaian konstruksi relatif perlu peningkatan, hal ini antara lain disebabkan oleh jumlah pengawas yang relatif kurang dan pengawas yang berlatar belakang pendidikan sipil hanya satu orang.

Rata-rata jawaban responden pada variabel efektivitas pelaksanaan pembangunan jalan dan jembatan adalah cukup baik yaitu sebesar 69,03 persen. Indikator dengan nilai persentase tertinggi ada pada item “Kesesuaian muatan sumbu terberat, volume lalu lintas, dan kapasitas“, sebesar 72,70 persen dengan kriteria baik. Sedangkan persentase terendah terdapat pada item “Ketercapaian transparansi dalam pembangunan jalan”, sebesar 63,33 persen dengan kriteria cukup baik. Hal ini menunjukkan bahwa transparansi pelaksanaan pembangunan jalan dan jembatan belum maksimal dan perlu ditingkatkan.

5. Kesimpulan

Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa kinerja pengawas jalan dan jembatan berpengaruh secara signifikan terhadap efektivitas pelaksanaan pembangunan jalan dan jembatan. Hal ini diperoleh dari perbandingan antara thitung dan ttabel. Berdasarkan pengujian diperoleh nilai thitung lebih besar dari nilai ttabel ($t_{0,975 ; 64}$) yaitu thitung = 3,06 > ttabel = 1,99. Dari nilai tersebut diperoleh keputusan menolak H_0 dan menerima H_1 , sehingga variabel kinerja pengawas jalan dan jembatan berpengaruh secara signifikan terhadap efektivitas pelaksanaan pembangunan jalan dan jembatan. Dari pengujian juga diperoleh nilai korelasi sebesar 0,66, sehingga antara variabel kinerja pengawas jalan dan jembatan dengan variabel efektivitas pembangunan jalan dan jembatan terdapat hubungan yang kuat.

Signifikansi nilai hasil pengujian diatas, didukung pula oleh besaran nilai Koefisien Determinasi (R^2_{Yx}) sebesar = 0,3644. Nilai ini menunjukkan bahwa kinerja pengawas jalan dan jembatan berpengaruh terhadap efektivitas pelaksanaan program pembangunan jalan dan jembatan sebesar 36,44 persen, sedangkan sisanya ($P \in$)² sebesar 63,56 persen merupakan pengaruh variabel lain diluar variabel kinerja pengawas jalan dan jembatan yang tidak dimasukkan ke dalam model.

6. Rekomendasi

Berdasarkan temuan hasil penelitian, maka disarankan kepada pihak Dinas Bina Marga Kabupaten Garut menambah jumlah pengawas, melaksanakan rekrutmen pengawas yang memiliki kompetensi yang sesuai dengan kebutuhan.

7. Ucapan Terima Kasih

Sebagai ucapan terimakasih penulis ucapkan kepada kepala Dinas dan seluruh staf Dinas Bina Marga Kabupaten Garut yang sudah membantu dalam memberikan informasi dan data penyelesaian penelitian ini

Daftar Pustaka

- LAN dan BPKP, 2001, *Pengukuran Kinerja Instansi Pemerintah*, Modul 3 dari 5 Modul Sosialisasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP), Jakarta
- Mangkunegara, Anwar Prabu . 2010. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Remaja Rosdakarya, Bandung
- Nawawi, Hadari, 2012. *Manajemen Strategik*, Gadjahmada University Press,
- Rusli, Budiman. 2004, *Isu-Isu krusial Administrasi Publik Kontemporer*, Lepsindo, Bandung.